

BAB IV
METODE PENELITIAN

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan metode analitik observasional. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *Cross Sectional* dengan tujuan mengetahui hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada bayi. Dimana dalam penelitian ini data dikumpulkan secara bersamaan antara paparan/ faktor karakteristik ibu (Pendidikan, pekerjaan), karakteristik bayi (BBL, pemberian ASI, status gizi, status imunisasi), lingkungan (adanya perokok, polusi udara sekitar rumah, dan *Higiene* sanitasi lingkungan), serta penyakit yaitu ada tidaknya kasus kejadian ISPA pada bayi.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah secara umum yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian lalu dibuat kesimpulan. Populasi yang diambil oleh peneliti adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di bawah naungan Puskesmas Barengkrajan.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Pada penelitian ini dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel dengan menggunakan *random sampling*. Dengan kriteria Sampel :

a. Kriteria inklusi

1. Kehamilan *aterm* (cukup bulan).
2. Ibu yang memiliki bayi dengan usia 0-6 bulan.
3. Bayi yang menyusui asi eksklusif
4. Bersedia menjadi responden.
5. Ibu dengan non asi eksklusif atau susu formula.

b. Kriteria eksklusi

1. Terdapat kelainan kongenital major.
2. Berat badan sangat kurang (*severely underweight*).

4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel merupakan total subyek yang digunakan dalam suatu penelitian. Untuk sampel yang akan didapatkan nanti menggunakan rumus *lameshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \times p \times (1 - p)}{d^2} = \frac{(1,96)^2 \times 0,0856 \times (1 - 0,0856)}{(0,05)^2} = \frac{0,3}{0,0025} = 120,27$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

z = derajat kepercayaan (1,96)

p = proporsi kejadian suatu kasus terhadap populasi

d = kesalahan maksimum yang diperoleh dari penelitian ini adalah 5% atau 0,05.

Diperoleh jumlah sampel sebanyak 120 orang. Untuk besaran jumlah sampel dengan pendekatan rumus *lameshow* akan ditentukan oleh nilai maksimal estimasi yang digunakan dan tingkat kesalahan. Semakin kecil nilai estimasi yang dipakai dan semakin kecil nilai tingkat kesalahan, maka semakin besar jumlah

sampel yang direkomendasi.

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dimana pada penelitian ini setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Independen Pemberian ASI Eksklusif	Asi eksklusif diberikan kepada bayi sejak lahir selama enam bulan tanpa menambahkan asupan makanan lainnya (kecuali vitamin, obat, suplemen, mineral) (Wijaya,2019)	Kuisisioner	1. Ya, Anak mendapat ASI 0-6 bulan, tidak memberikan makanan dan minuman tambahan hingga usia 6 bulan. 2. Tidak, (tidak memenuhi 0-5 pertanyaan)	Nominal
Dependen Kejadian ISPA	Kasus adalah bayi usia 0-6 bulan yang 1 bulan terakhir pernah menderita ISPA yang ditandai dengan salah satu gejala utama berupa batuk, pilek, panas. Dikatakan sering mengalami ISPA lebih dari 1 kali dalam 1 bulan atau lebih dari 3 kali dalam 1 tahun (Infeksi et al., 2023).	Kuisisioner	1. Sering (>2x/1 bulan) 2. Tidak Sering (≤ 2x / 1 bulan) 3. Tidak ISPA	Nominal

Pendidikan Ibu	Jenjang pendidikan formal tertinggi yang pernah ditamatkan oleh ibu. Diklasifikasikan dalam 2 kategori yaitu pendidikan tinggi dan pendidikan rendah.	Kuisisioner	1. Tinggi (\geq SMA/SLTA/Sedersjat) 2. Rendah (\leq SMP/SLTP/ Sederajat)	Nominal
Pekerjaan Ibu	Pekerjaan yang dilakukan oleh ibu sebagai mata pencaharian untuk menambah penghasilan keluarga.	Kuisisioner	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Nominal
Status Gizi	Keadaan yang dihasilkan oleh keseimbangan pemasukan dan pengeluaran tubuh yang di nyatakan dalam berat badan/umur usia 0- 60 bulan menggunakan <i>growth chart</i> (Kemenkes et al., 2020).	Kuisisioner Observasi KMS	1. Berat badan normal Z-score - 2 SD sd + 1SD 2. Berat badan kurang (<i>severely underweight</i>) Z-score -3 SD sd < - 2 SD	Nominal
Berat Badan saat Lahir	Merupakan ukuran bayi pada waktu lahir.	Kuisisioner	1. BBL bila < 2500 gram 2. bukan BBL \geq 2500 gram	Nominal
Status Imunisasi	Imunisasi berdasarkan catatan KMS yang sudah mendapatkan vaksin BCG, DPT, POLIO, HEPATITIS B, dan CAMPAK	Kuisisioner Observasi KMS	1. Lengkap 2. Tidak Lengkap	Nominal
Adanya Perokok	Dinilai jika ada tidaknya orang yang merokok yang tinggal serumah dengan bayi.	Kuisisioner	1. Ada Perokok di rumah 2. Tidak ada perokok di rumah	Nominal

Polusi Udara	Lingkungan merupakan aspek penting yang berasal dari udara di atmosfer bumi yang kaya akan oksigen. Penilaian lingkungan meliputi lingkungan yang berdebu dan berbau dengan jarak < 15 meter antara rumah dengan jalan raya.	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> Ya, memenuhi kriteria penilaian lingkungan dengan jarak <15 m antara rumah dan jalan raya. Tidak, jika jarak >15 m antara rumah dan jalan raya. 	Nominal
Kejadian kontak dengan Penderita ISPA	Penyebaran ISPA dapat terjadi melalui kontak dengan percikan air liur orang yang terinfeksi, melalui udara ataupun bersentuhan dengan orang yang terinfeksi (Widodo et al., 2016)	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> Terdapat kontak dengan penderita Tidak terdapat kontak dengan penderita 	Nominal
Sanitasi dan <i>higine</i> lingkungan	Sanitasi lingkungan baik akan menciptakan kondisi lingkungan yang baik dan menjadi salah satu faktor pencegah penyakit. Kriteria sanitasi ini meliputi : <ol style="list-style-type: none"> ada kebiasaan membakar sampah di sekitar lingkungan, Penggunaan air yang berasal dari PDAM, sumur. Air tersebut digunakan mandi, minum, memasak secara bersamaan. 	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> Baik (jika skor pernyataan dengan jawaban 3 tidak) Kurang Baik (jika skor pernyataan 0-1) 	Nominal

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan dari variabel dependen. Variabel pada penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif.

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah penyakit infeksi saluran pernapasan akut pada bayi.

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai fenomena yang terjadi. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat pemberian ASI eksklusif dan kejadian Penyakit infeksi saluran pernapasan akut pada bayi 0-6 bulan.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

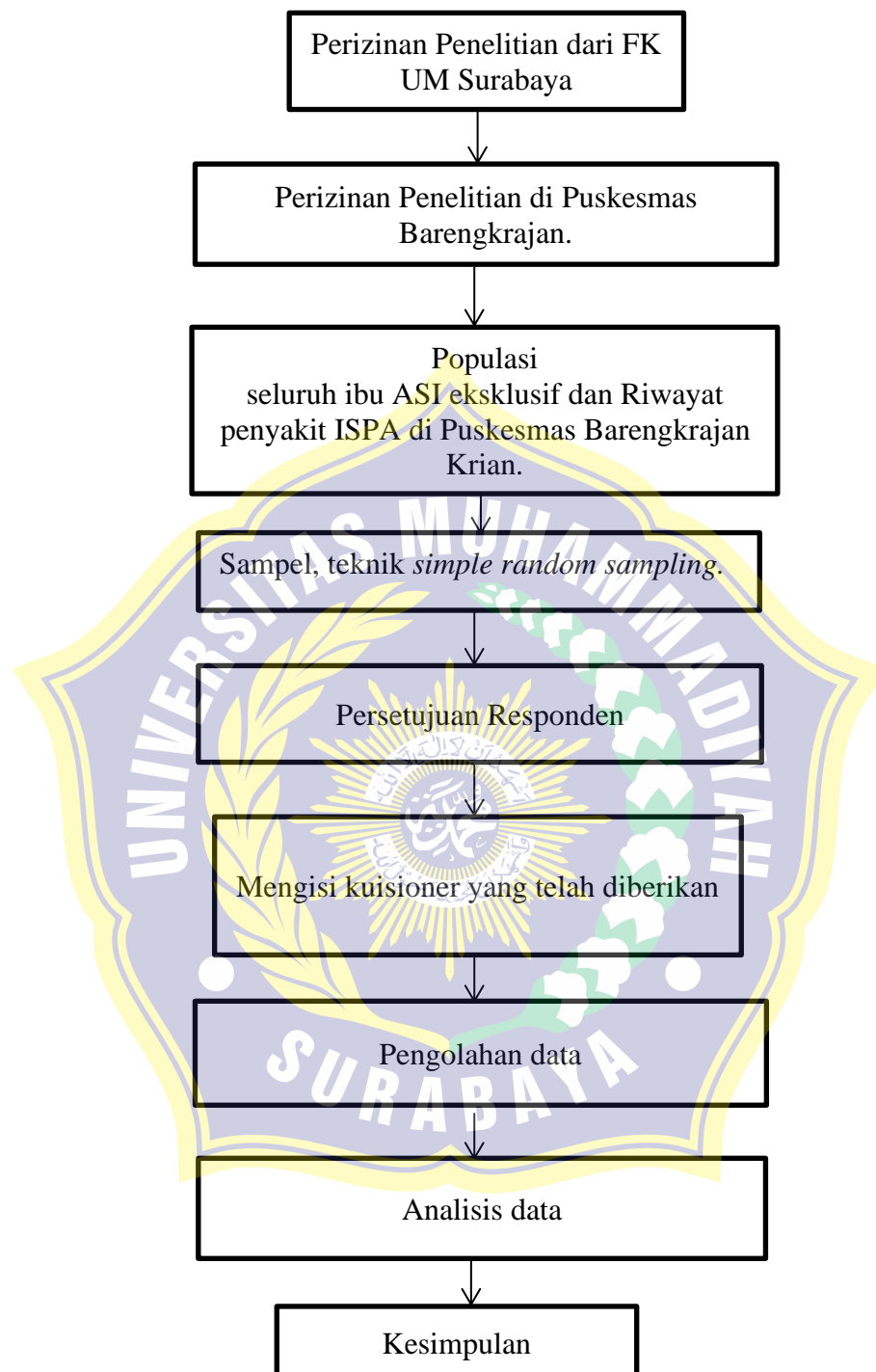
Pada penelitian ini akan di selenggarakan pada bulan Januari 2024 - Mei 2024 di Sidoarjo dengan responden di Puskesmas Barengkrajan Krian.

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Sampel

Prosedur pengambilan data dan pengumpulan sampel :

1. Melakukan penelitian dengan bayi berusia 0-6 bulan.
2. Terdapat bayi dengan kondisi penyakit infeksi saluran pernapasan akut dan tidak infeksi saluran pernapasan akut.
3. Analisa pemberian ASI eksklusif dan tidak ASI eksklusif melalui kuisisioner.
4. Setelah data terkumpul melakukan pengolahan data dan analisis data.
5. Melakukan perhitungan analisis statistik.

4.6.1 Bagan Alur Penelitian



Gambar 4. 1 Bagan Alur Penelitian

4.7 Cara Analisis Data

a. Pengolahan Data

Pengolahan data berguna untuk mengelompokkan data dengan mudah, dengan cara data tersebut akan dihitung menggunakan aplikasi SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 25 for Windows yang akan disimpulkan dari pengolahan data.

- Peneliti mulai dari menyebarkan kuisioner pada sampel yang akan di teliti, lalu data di kumpulkan dan dikelompokkan sesuai dengan kriteria yang akan diteliti.
- Peneliti menentukan total data responden yang disesuaikan dengan kriteria yang akan diteliti, lalu dilakukan penelitian untuk mendapatkan hasil data yang diinginkan peneliti.
- Data yang sudah terkumpul akan dilakukan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 25 for Windows untuk mendapatkan hasil dan pembahasan.

b. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, Analisis univariat yang digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi variabel penelitian yaitu tingkat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi sehingga diketahui nilai.

kemaknaan secara statistik. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dengan menggunakan uji *chi square*.

- a. Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

